

**EFEKTIVITAS EDUKASI KOMBINASI *WHATSAPP GROUP* DAN  
LEAFLET DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN MINUM OBAT  
PASIEN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS JATIROTO**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**Leni Marlina Sari  
NIM.24102289**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2026**

**EFEKTIVITAS EDUKASI KOMBINASI *WHATSAPP GROUP* DAN  
LEAFLET DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN MINUM OBAT  
PASIEEN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS JATIROTO**

***EFFECTIVENESS OF WHATSAPP GROUP AND LEAFLET-BASED  
EDUCATION IN IMPROVING MEDICATION ADHERENCE AMONG  
TUBERCULOSIS PATIENTS AT THE PUBLIC HEALTH CENTER  
JATIROTO***

Leni Marlina Sari

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi

\*Korespondensi Penulis : info@uds.ac.id

*Received:      Accepted:      Published:*

**ABSTRAK**

**Introduction:** Tuberkulosis (TB) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) sangat menentukan keberhasilan pengobatan. Edukasi melalui WhatsApp Group dan leaflet diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalani terapi.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas edukasi kombinasi *WhatsApp Group* dan leaflet terhadap kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkulosis di Puskesmas Jatiroto.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan pendekatan one-group pretest-posttest design. Sampel penelitian berjumlah 35 pasien Tuberkulosis yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Kepatuhan minum obat diukur menggunakan kuesioner Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) sebelum dan sesudah pemberian intervensi edukasi kombinasi *WhatsApp Group* dan leaflet. Data dianalisis menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum intervensi sebagian besar responden memiliki kepatuhan minum obat kategori sedang, yaitu 26 responden (74,3%), sedangkan setelah intervensi sebagian besar responden mengalami peningkatan menjadi kategori kepatuhan tinggi, yaitu 18 responden (51,4%). Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai  $Z = -3,400$  dengan  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kepatuhan minum obat sebelum dan sesudah pemberian edukasi.

**Diskusi:** Edukasi kombinasi *WhatsApp Group* dan leaflet terbukti efektif meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkulosis. Penyampaian informasi yang berulang, mudah diakses, dan didukung media cetak mampu meningkatkan pengetahuan, motivasi, serta kesadaran pasien untuk menjalankan terapi secara teratur.

**Kata Kunci:** Tuberkulosis, WhatsApp Group, leaflet, kepatuhan minum obat, edukasi kesehatan.

**ABSTRACT**

**Introduction:** Tuberculosis (TB) remains a major public health problem. Adherence to anti-tuberculosis (TB) medication is essential for successful

*treatment. Education delivered through WhatsApp Groups and leaflets may improve patients' medication adherence.*

**Objective:** *This study aimed to determine the effectiveness of health education based on WhatsApp Groups and leaflets on medication adherence among tuberculosis patients at Jatiroto Public Health Center.*

**Methods:** *This study employed a pre-experimental design using a one-group pretest-posttest approach. The study involved 35 tuberculosis patients selected using a total sampling technique. Medication adherence was measured before and after the educational intervention using the Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8). The data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test with a significance level of  $\alpha = 0.05$ .*

**Results:** *The findings showed that before the intervention, the majority of respondents had a moderate level of medication adherence, accounting for 26 respondents (74.3%). After the intervention, the majority demonstrated a high level of medication adherence, accounting for 18 respondents (51.4%). The Wilcoxon Signed Rank Test yielded a Z value of -3.400 and a p-value of 0.001 ( $p < 0.05$ ), indicating a statistically significant difference in medication adherence before and after the educational intervention.*

**Discussion:** *Health education delivered through WhatsApp Groups and leaflets was effective in improving medication adherence among tuberculosis patients. Repeated delivery of educational information through accessible digital media supported by printed leaflets enhanced patients' knowledge, motivation, and awareness, thereby encouraging better adherence to anti-tuberculosis treatment.*

**Keywords:** *Tuberculosis, WhatsApp Group, leaflet, medication adherence, health education.*